



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, TAX
AVOIDANCE, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ30 YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024**

Amara Yolanda Frantika, Irsyad Alhafiz, Raeven Ardhana, Selfia Isnaini Janah
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the effect of sales growth, tax avoidance, and capital structure on company value in LQ30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The analysis was conducted using panel data regression to test the relationship between independent variables and company value. The results show that each variable has a different effect on company value. This study is expected to contribute to the development of literature on factors that affect company value and to provide consideration for management, investors, and regulators in decision-making.

Keywords: Sales Growth, Tax Avoidance, Capital Structure, Company Value, LQ30

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, *tax avoidance*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menguji hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel memberikan pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, *Tax Avoidance*, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, LQ30.



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan return kepada pemegang saham. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ30 merupakan 30 saham dengan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia, sehingga menjadi barometer kesehatan pasar modal Indonesia.

Dalam periode 2021-2024, perusahaan LQ30 menghadapi berbagai tantangan ekonomi termasuk pemulihan pasca pandemi COVID-19, fluktuasi nilai tukar, inflasi global, dan perubahan kebijakan fiskal. Kondisi ini mempengaruhi kinerja operasional dan keputusan strategis perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perusahaan dengan likuiditas tinggi.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain pertumbuhan penjualan, tax avoidance, dan struktur modal. Pertumbuhan penjualan

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar dan menghasilkan pendapatan. *Tax avoidance* merupakan strategi legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, yang dapat meningkatkan cash flow perusahaan. Sementara itu, struktur modal berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas yang mempengaruhi risiko dan return perusahaan.

Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian Siti Nur Elisa dan Lailatul Amanah (2021) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Cindy Anggraini dan Wulandari Agustiniingsih (2022) serta Baiq Fitri Arianti dan Riya Yatinigrum (2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terkait *tax avoidance*, penelitian Addina Shafirah dan Ridarmelli (2021) menemukan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sri Yuliandana et al. (2021) bahkan menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sebaliknya, penelitian Novantia Pancarani et al. (2023) menemukan bahwa penghindaran



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan.

Untuk variabel struktur modal, Putri Zafirah Nabila Amro dan Nur Fadjrih Asyik (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Wina Ayu Isnaeni et al. (2021) menemukan pengaruh negatif, sementara Lina Ristiani dan Sri Sudarsi (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
2. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi dan keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan signaling theory dan trade-off theory. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan objek penelitian perusahaan LQ30 yang memiliki karakteristik likuiditas tinggi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis terkait pertumbuhan penjualan, kebijakan pajak, dan struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

menjadi pertimbangan dalam menganalisis dan mengevaluasi nilai perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong peningkatan nilai perusahaan dan perlindungan investor.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Signaling Theory

Signaling theory menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan. Teori ini dikembangkan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih baik (insiders) akan menyampaikan informasi tersebut kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek bisnis yang baik dan mampu meningkatkan pangsa pasar, sehingga investor akan merespon positif yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Trade-off Theory

Trade-off theory menjelaskan bahwa perusahaan akan mencari struktur modal optimal dengan menyeimbangkan antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang.

Manfaat utang adalah tax shield (penghematan pajak) karena beban bunga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan financial distress cost dan agency cost. Teori ini relevan dalam menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, di mana struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Agency Theory

Agency theory yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara principal (pemilik) dan agent (manajemen). Konflik kepentingan dapat terjadi ketika manajemen tidak bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Dalam konteks *tax avoidance*, manajemen mungkin melakukan strategi penghindaran pajak untuk meningkatkan cash flow perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika strategi tersebut terlalu agresif dapat meningkatkan risiko reputasi dan berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

pemegang saham yang tinggi pula. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa indikator seperti Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q karena mampu menggambarkan nilai pasar perusahaan relatif terhadap nilai buku asetnya.

2.3 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari periode ke periode. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pangsa pasar, memiliki produk yang kompetitif, dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan penjualan yang konsisten akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan.

2.4 Tax Avoidance

Tax avoidance adalah upaya legal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Berbeda dengan *tax evasion* yang merupakan tindakan ilegal, *tax avoidance* dilakukan dengan cara yang masih dalam koridor hukum seperti perencanaan pajak yang baik. *Tax avoidance* dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate*

(ETR) yang menunjukkan proporsi beban pajak terhadap laba sebelum pajak. ETR yang rendah mengindikasikan praktik *tax avoidance* yang lebih tinggi.

2.5 Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan yang terdiri dari utang (debt) dan ekuitas (equity). Keputusan struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang penting karena berkaitan dengan risiko dan return perusahaan. Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas. Penggunaan utang memberikan manfaat *tax shield* namun juga meningkatkan financial risk.

2.6 Pengembangan Hipotesis

H1: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan signaling theory, pertumbuhan penjualan yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional yang baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Investor akan merespon positif terhadap pertumbuhan penjualan karena mengindikasikan potensi peningkatan profitabilitas



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

dan return di masa depan. Penelitian Siti Nur Elisa dan Lailatul Amanah (2021) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance memiliki hubungan yang kompleks dengan nilai perusahaan. Di satu sisi, tax avoidance dapat meningkatkan cash flow perusahaan melalui penghematan beban pajak yang memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan investasi atau membayar dividen. Namun di sisi lain, praktik tax avoidance yang terlalu agresif dapat meningkatkan risiko reputasi dan biaya keagenan. Penelitian Sri Yuliandana et al. (2021) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Addina Shafirah dan Ridarmelli (2021) menemukan bahwa tax avoidance tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan trade-off theory, penggunaan utang memberikan manfaat berupa tax shield yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Beban bunga yang

timbul dari utang dapat mengurangi beban pajak perusahaan sehingga meningkatkan after-tax cash flow. Selain itu, penggunaan utang juga dapat mengurangi agency cost of equity karena adanya monitoring dari kreditor. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan dengan menyeimbangkan antara manfaat dan biaya penggunaan utang. Penelitian Putri Zafirah Nabila Amro dan Nur Fadjrih Asyik (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. METODE RISET

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat antara variabel independen (pertumbuhan penjualan, *tax avoidance*, dan struktur modal) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Pemilihan perusahaan LQ30 didasarkan pada karakteristik perusahaan-perusahaan tersebut yang memiliki likuiditas tinggi dan



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

kapitalisasi pasar besar, sehingga dapat merepresentasikan perusahaan-perusahaan dengan kinerja terbaik di pasar modal Indonesia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ30 selama periode penelitian 2021-2024
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap dan dipublikasikan di website BEI selama periode penelitian
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode penelitian karena perhitungan ETR memerlukan laba sebelum pajak yang positif
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yang dibutuhkan
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah

3. 3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel. Sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan sampel. Data yang dikumpulkan meliputi total penjualan, laba sebelum pajak, beban pajak, total aset, total utang,

total ekuitas, dan harga saham penutupan.

3. 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV (Price to Book Value) yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. PBV (Price to Book Value) adalah:

$$PBV = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku Per Saham}$$

Dimana:

$$\text{Nilai buku per saham} = \text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Variabel Independen:

1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan diukur dengan membandingkan penjualan periode berjalan dengan periode sebelumnya. Formula yang digunakan adalah:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = (\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}) / \text{Penjualan}_{t-1}$$

2. Tax Avoidance

Tax avoidance diukur menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)* yang menunjukkan proporsi beban pajak terhadap laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR menunjukkan semakin tinggi praktik tax avoidance.



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Formula yang digunakan adalah:

$ETR = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$

3. Struktur Modal

Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Formula yang digunakan adalah:

$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software statistik. Tahapan analisis data meliputi:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil Uji Deskriptif

	PBV	SG	ETF	ROE
Mean	2.275625	0.126875	0.203750	3.046875
Median	1.390000	0.070000	0.190000	2.646500
Maximum	5.000000	0.690000	0.390000	6.626000
Minimum	0.960000	-0.170000	0.130000	0.375000
Std. Dev.	1.558165	0.220476	0.056789	2.601003
Skewness	0.946322	0.975879	2.353039	0.120025
Kurtosis	2.132113	3.718091	8.578022	1.180612
Jarque-Bera	2.890221	2.883341	35.50767	2.245199
Probability	0.235720	0.236532	0.000000	0.325433
Sum	36.41000	2.030000	3.260000	48.75000
Sum Sq. Dev.	36.41819	0.729144	0.048375	101.4782
Observations	16	16	16	16

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

- Uji Normalitas: untuk menguji apakah residual data terdistribusi normal
- Uji Multikolinearitas: untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independent
- Uji Heteroskedastisitas: untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual
- Uji Autokorelasi: untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan periode t-1.

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model dalam regresi data panel yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Untuk memilih model terbaik dilakukan uji Chow Test (memilih antara CEM atau FEM) dan uji Hausman Test (memilih antara FEM atau REM).



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

5. Analisis Regresi Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Tobin's } Q = \alpha + \beta_1.\text{GROWTH} + \beta_2.\text{ETR} + \beta_3.\text{DER} + e$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Penelitian dilakukan pada perusahaan lq30 beverage yang terdaftar di BEI yang bersumber dari laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut mulai tahun 2021 sampai tahun 2024 yang dapat diakses atau diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Sedangkan jumlah sampel yang diperoleh dengan metode purposive sampling sebanyak 15 perusahaan LQ30 sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu untuk memastikan data yang diolah tidak mengandung data ekstrim yang akan menyebabkan bias pada hasil penelitian.

4.2 Pemilihan Model Estimasi

Hasil uji chow test ini model yang terpilih adalah fixed effect, sehingga model estimasi yang dilakukan selanjutnya adalah uji Husman. Hasil uji Husman model yang terpilih pada penelitian ini adalah model Fixed Effect Model, sehingga untuk model estimasi selanjutnya yaitu uji Lagrange

Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji T). Kriteria yang dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji adalah berdasarkan pada tingkat signifikansi 0,05 adalah probability kesalahan sebesar 5%. Hasil uji simultan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel Uji F (Simultan)

R-squared	0.759890	Mean dependent var	1.121704
Adjusted R-squared	0.699862	S.D. dependent var	0.727091
S.E. of regression	0.398336	Akaike info criterion	1.209274
Sum squared resid	1.904054	Schwarz criterion	1.402421
Log likelihood	-5.674190	Hannan-Quinn criter.	1.219164
F-statistic	12.65903	Durbin-Watson stat	1.372790
Prob(F-statistic)	0.000501		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 12.65903 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000501 lebih kecil dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemodelan yang dibangun, yaitu pengaruh pertumbuhan penjualan, *tax avoidance* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

memenuhi kriteria layak untuk digunakan serta hasil ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, *tax avoidance* dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini dengan nilai probability yaitu apabila nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji regresi secara parsial ditunjukkan pada di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/27/25 Time: 17:09				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 16				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073480	0.503651	-0.145896	0.8864
SG	1.053384	0.577174	1.825073	0.0930
ETF	0.862267	2.044475	0.421755	0.6807
ROE	0.290740	0.050742	5.729738	0.0001

Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil hipotesis pertama, yaitu pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0930, nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan tingkat signifikan (0,05). Dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain $0.0930 > 0,05$.
- Hasil hipotesis kedua, yaitu *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukkan bahwa variable *tax avoidance* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6807 nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan tingkat signifikan (0,05). Dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain $0.6807 > 0,05$.
- Hasil hipotesis ketiga, yaitu struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0001 nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan tingkat signifikan (0,05). Dapat disimpulkan bahwa



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena nilai signifikasinya lebih kecil dari probabilitas, atau dengan kata lain $0.0001 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pertumbuhan penjualan, tax avoidance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan LQ30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peneliti ini yaitu pertumbuhan penjualan, tax avoidance dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor LQ30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut yaitu periode 2021-2024 yang menyebabkan hasil penelitian kurang memberikan manfaat secara maksimal, seluruh penjelasan cenderung berupa dugaan secara konseptual, didukung pula oleh

penelitian-penelitian terdahulu dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak tetapi dengan purposive sampling, yaitu hanya pada perusahaan lq 30, sehingga temuan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian pada perusahaan dengan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperluas tahun penelitian dan menambah variabel independen yang digunakan dalam penelitian seperti green accounting atau green governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Addina, S., & Ridarmelli. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(2), 112–121.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(5), 1–15.
- Anggraini, C., & Agustiningih, W. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis, 7(1), 55–64.
- Arianti, B. F., & Yatinigrum, R. (2022). *Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*.



Webinar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Jurnal Ekonomi Manajemen, 9(2), 98–107.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(1), 44–57.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lina, R., & Sudarsi, S. (2022). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Non-Keuangan*. Jurnal Dinamika Manajemen, 14(3), 221–230.
- Pancarani, N., et al. (2023). *Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan*. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 15(1), 76–88.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(4), 310–320.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sri Yuliandana, et al. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Fiskal, 5(2), 143–152.
- Wina Ayu Isnaeni, et al. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 25(2), 230–240.